

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT YANG MEMBERIKAN PELAYANAN COVID-19 DI RSOMH BUKITTINGGI TAHUN 2022

DONA IMELLYA

Program Studi Sarjan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perintis Indonesia

e-mail: dzakihaziq@gmail.com

Abstract

Nurses in hospitals have a lot of duties and responsibilities set by the hospital, so the work done by nurses can provide its own workload due to the many tasks and pressures that exist. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between workload and the performance of nurses who provide Covid-19 services at RSOMH Bukittinggi in 2022. The research method is a Quantitative Study with a Cross-sectional approach . The population is all nurses who provide Covid-19 services totaling 38 people and the research sample 38 people. Data processing and analysis was carried out computerized using the Chi Square test statistical test at a significance limit of 0.05. Research data collection was done by giving a questionnaire to each nurse. The results showed that there was a relationship between workload and the performance of nurses who provided COVID-19 services at RSOMH Bukittinggi in 2022, with a P Value = 0.039 ($p < 0.05$). It is recommended to be able to maintain good performance in order to provide quality services to patients.

Keywords : Workload, Nurse Performance, Covid-19
Bibliography : 26 (2000 - 2022)

ABATRAK

Perawat memiliki peran penting dalam rumah sakit, hal ini dikarenakan perawat lebih sering bertatap muka dengan pasien dibandingkan dokter. Perawat di dalam rumah sakit memiliki banyak sekali tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh rumah sakit, sehingga pekerjaan yang dikerjakan oleh perawat dapat memberikan beban kerja tersendiri dikarenakan banyaknya tugas dan tekanan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan beban kerja dengan kinerja perawat yang memberikan pelayanan Covid-19 di RSOMH Bukittinggi Tahun 2022. Metode penelitian *Studi Kuantitatif* dengan pendekatan *Croscektional*. Populasi adalah semua perawat yang memberikan pelayanan Covid-19 berjumlah 38 orang dan sampel penelitian 38 orang. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan komputerisasi menggunakan uji statistic *Chi Square test* pada batas kemaknaan 0,05. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada setiap perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat yang memberikan pelayanan covid-19 di RSOMH Bukittinggi tahun 2022, dengan nilai P Value = 0,039 ($p \leq 0,05$). Disarankan untuk dapat mempertahankan kinerja yang baik agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap pasien.

Kata Kunci : Beban Kerja, Kinerja Perawat, Pelayanan Covid-19
Daftar Pustaka : 26 (2000 - 2022)

1. PENDAHULUAN

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut SARS-CoV-2 dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Virus corona ini menjadi patogen penyebab utama *outbreak* penyakit pernapasan. Virus ini adalah virus RNA rantai tunggal (*single stranded RNA*) yang dapat diisolasi dari beberapa jenis hewan, terakhir disinyalir virus ini berasal dari kelelawar kemudian berpindah ke manusia. Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia ke manusia yang lain. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia (Burhan, Erlina et al., 2020).

Rumah sakit sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap. Perawat memiliki peran penting dalam rumah sakit, hal ini dikarenakan perawat lebih sering bertatap muka dengan pasien dibandingkan dokter. Perawat di dalam rumah sakit memiliki banyak sekali tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh rumah sakit itu sendiri, sehingga pekerjaan yang dikerjakan oleh perawat dapat memberikan beban kerja tersendiri dikarenakan banyaknya tugas dan tekanan yang ada. Beban kerja ini pada akhirnya akan menimbulkan tekanan kepada perawat sehingga mempengaruhi kinerja dari perawat (Hakman et al., 2021).

Kinerja perawat adalah aktivitas perawat dalam mengimplementasikan sebaik-baiknya suatu wewenang, tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan tugas pokok profesi dan

terwujudnya tujuan serta sasaran di 17-unit organisasi. Kinerja perawat sebenarnya sama dengan prestasi kerja diperusahaan. Perawat ingin diukur kinerjanya berdasarkan standar obyektif yang terbuka dan dapat dikomunikasikan. Jika perawat diperhatikan dan dihargai sampai penghargaan superior, maka akan lebih terpacu untuk mencapai prestasi pada tingkat yang lebih tinggi (Margana : 2021).

Hasil penelitian Sri Wahyuni, 2008 dalam Rezi (2020) lebih dari 90 % perawat melakukan tugas non keperawatan, sementara hanya 45 % melakukan asuhan keperawatan yang sesuai dengan peran dan fungsinya. Penurunan kinerja berakibat pada rasa kepuasan pasien dan keluarga, dimana hal tersebut akan berdampak pada mutu pelayanan rumah sakit, faktor yang memengaruhi terjadinya penurunan kinerja salah satunya adalah beban kerja.

Data pada tabel 1.1 menunjukkan data kunjungan pasien IGD RSOMH Bukittinggi pada tahun 2020-2021. Dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan kunjungan pasien ke IGD RSOMH Bukittinggi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, baik itu pasien rawat jalan maupun rawat inap. Kenaikan pasien yang cukup signifikan ini memberikan dampak kepada para perawat yang bertugas. Dimana beban kerja serta tanggung jawab perawat akan semakin bertambah karena jumlah pasien yang datang tidak sebanding dengan jumlah perawat.

Banyaknya pasien yang datang ke IGD dengan diagnosa Covid-19 menyebabkan perawat kesulitan. Apalagi jika pasien harus dirawat inap, menyebabkan pasien harus menunggu ruangan isolasi yang bisa ditempati. Sedangkan ruangan isolasi yang tersedia di RSOMH Bukittinggi terbatas, maka sampai pasien dipindahkan perawat IGD yang diberikan tugas untuk merawat. Tidak hanya berdasarkan data, dari pengamatan pada tanggal 23 Februari 2022 terlihat bahwa setiap perawat juga

diberikan tugas tambahan diluar merawat dan menangani pasien yakni pencatatan administrasi berupa *billing system*.

Berdasarkan fenomena dan hasil studi yang dilakukan di RSOMH Bukittinggi diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Yang Memberikan Pelayanan Covid-19 di RSOMH Bukittinggi Tahun 2022”.

Ada pun Tujuan Penelitian Untuk mengetahui adakah hubungan beban kerja dengan kinerja perawat yang memberikan pelayanan Covid-19 di RSOMH Bukittinggi Tahun 2022.

2. METODE PENELITIAN

Adapun metode Desain Penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Yang Memberikan Pelayanan Covid-19 di RSOMH Bukittinggi Tahun 2022. Desain penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (*independen*) dengan akibat atau efek (*dependen*), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturah & Nauri, 2018).

Tempat dan waktu penelitian, Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret 2022 di Rumah Sakit Otak M. Hatta (RSOMH) Bukittinggi. Alasan pemilihan Lokasi karena pada daerah ini merupakan salah satu rumah sakit yang bertugas untuk mengatasi dan menanggulangi Covid-19 di kota Bukittinggi.

Populasi dan sampel Populasi sebanyak 38 orang dan sampel sebanyak 38 responden. Penggunaan sampel menggunakan *non probability sampling*.

Insrumen Penelitian Menggunakan kuisioner, Prosedur pengumpulan data Menggunakan kuisioner.

Tenik Pengolahan data Pengecekan data (*Editing*), Member kode akses (*Coding*), Memasukkan data (*entry data*), Pembersihan data (*cleaning data*), *Tabulating*, Analisis statistic

Teknik Analisa Data Analisis Univariat, Analisis Bivariat, Etika Penelitian

3. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilaksanakan pada 9 - 12 Maret 2022 dengan responden sebanyak 38 orang. Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan dengan analisis distribusi frekuensi dan statistik diskriptif tiap variabel. Sedangkan analisis bivariat menggambarkan hubungan beban kerja dengan kinerja perawat yang memberikan pelayanan Covid-19 di RSOMH Bukittinggi tahun2022.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Umur di RSOMH Bukittinggihahun 2022

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	25 - 30 Tahun	5	13%
2	31 - 35 Tahun	7	18%
3	36 - 40 Tahun	2	5%
4	41 - 45 Tahun	18	47%
5	> 45 Tahun	6	16%
TOTAL		38	100%

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden paling banyak rentang umur 41 - 45 Tahun yaitu sebanyak 18 orang (47%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSOMHBukittingtahun 2022

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	12	32%
2	Perempuan	26	68%
TOTAL		38	100%

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 38 orang perawat, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 26 orang (68%).

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di RSOMHBukittingtahun 2022

No	Status Perkawinan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Belum Menikah	2	5%
2	Menikah	36	95%
TOTAL		38	100%

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 38 orang perawat, mayoritas status perkawinan sudah menikah yaitu sebanyak 36 orang (95%).

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Lama Kerja di RSOMHBukittingtahun 2022

No	Lama Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	1 - 5 Tahun	6	16%
2	6 - 10 Tahun	7	18%
3	11 - 15 Tahun	12	32%
4	16 - 20 Tahun	8	21%
5	>20 Tahun	5	13%
TOTAL		38	100%

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 38 orang perawat, masa kerja mayoritas yang telah dilalui perawat yaitu sebanyak 12 orang (32%) selama 11 - 15 Tahun.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSOMHBukitting tahun 2022

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	D3 Keperawatan	21	55%
2	S1 Keperawatan	17	45%
TOTAL		38	100%

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari

38 orang perawat, tingkat pendidikan yang dimiliki lebih dari separoh perawat adalah D3 keperawatan sebanyak 21 orang (55%).

ANALISI UNIVARIAT

Beban Kerja Perawat Yang Melayani Covid-19 di RSOMH Bukittinggi Tahun 2022

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja di RSOMHBukittinggi tahun 2022

No	Beban Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Berat	6	16%
2	Sedang	11	29%
3	Ringan	21	55%
TOTAL		38	100%

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 38 orang perawat, lebih dariseparoh yaitu 21 orang (55%) memiliki beban kerja ringan.

Kinerja Perawat Yang Melayani Covid-19 di RSOMH Bukittinggi Tahun 2022

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Kinerja Perawat di RSOMHBukittinggi tahun 2022

No	Kinerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang	3	8%
2	Cukup	4	10%
3	Baik	31	82%
TOTAL		38	100%

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 38 orang perawat, mayoritas memiliki kinerja yang baik yaitu 31 orang (82%).

ANALISIS BIVARIAT

Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Yang Memberikan Pelayanan Covid-19 di RSOMH Bukittinggi Tahun 2022

Tabel 5.8 Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat di RSOMH Bukittinggitahun 2022

Beban Kerja	Kinerja								P Value
	Kurang		Cukup		Baik		Total		
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Berat	0	0%	0	0%	6	16%	6	16%	
Sedang	3	8%	2	5%	6	16%	11	29%	
Ringan	0	0%	2	5%	19	50%	21	55%	
Total	3	8	4	10	31	82	38	100	0,039
		%		%		%		%	

Pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 38 orang perawat yang memiliki beban kerja berat dengan kinerja dengan kategori beban kerja berat dan kinerja kurang sebanyak 0 dan persentase 0%. kategori beban kerja berat dan kinerja cukup sebanyak 0 dan persentase 0%. kategori beban kerja berat dan kinerja baik sebanyak 6 dan persentase 16%. kategori beban kerja sedang dan kinerja kurang sebanyak 3 dan persentase 8%. kategori beban kerja sedang dan kinerja cukup sebanyak 2 dan persentase 5%. kategori beban kerja sedang dan kinerja baik sebanyak 6 dan persentase 16%. kategori beban kerja ringan dan kinerja kurang sebanyak 0 dan persentase 0%. kategori beban kerja sedang dan kinerja cukup sebanyak 2 dan persentase 5%. kategori beban kerja ringan dan kinerja baik sebanyak 19 dan persentase 50%.

Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahawa terdapat hubungan yang bermakna atau berpengaruh antara beban kerja dengan kinerja perawat yang memberikan pelayanan Covid-19 di RSOMH Bukittinggi tahun 2022 (Ha diterima dan Ho ditolak), dengan nilai P Value = 0,039 ($p \leq 0,05$).

4. PEMBAHASAN

a) ANALISIS UNIVARIAT

1) Beban Kerja

Hasil penelitian yang telah dilakukan di RSOMH Bukittinggi tahun 2022 dapat diketahui dari 38 orang perawat, 21 orang (55%) memiliki beban kerja ringan, beban kerja sedang 11 orang (29%) dan beban kerja berat 6 orang (16%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja yang dimiliki oleh

perawat beragam. Penelitian diatas sesuai dengan Nursalam (2014) yang meliputi aktivitas pekerjaan, target pekerjaan dan penggunaan waktu.

Sejalan dengan hasil penelitian Sumantri dan Erix (2022) berdasarkan uji statistik chi-square (X^2) menunjukkan bahwa variabel beban kerja ringan memiliki hasil kinerja yang baik sebesar 90,0%, beban kerja ringan memiliki hasil kinerja 0,0%, dan beban kerja berat memiliki hasil kinerja yang baik. sebesar 10,0% dengan beban kerja. bobot 0,0% Hasil kinerja buruk. Sebanyak 9 pegawai (90,0%) yang terindikasi beban kerja ringan dan 1 pegawai (10,0%) yang terindikasi beban kerja berat, sehingga beban kerja di ruang pengisian tidak berhubungan dengan kinerja pegawai instalasi rekam medis RSUD Sekayu walaupun tidak berkaitan dengan pekerjaan Jumlahnya masih perlu diperhatikan, karena terlalu berat akan mempengaruhi kelelahan kerja, dan terlalu ringan akan menimbulkan kebosanan.

Penelitian diatas sesuai dengan teori Nursalam (2014) yang meliputi aktivitas pekerjaan, target pekerjaan dan penggunaan waktu.

karakteristik pekerjaan merupakan faktor penentu terhadap kepuasan kerja karyawan (Wilson, 2006) Asumsi peneliti bahwa perawat di RSOMH Bukittinggi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien, memiliki tanggungjawab dalam menyelamatkan pasien bisa dilakukan dengan cepat dan benar sesuai dengan aturan yang ada. Meskipun terbatasnya ruang isolasi tidak membuat kinerja para perawat menurun dalam melayani para pasien yang datang.

Peneliti menemukan sebagian besar memiliki beban kerja adalah ringan dengan responden didominasi dengan tingkat pendidikan D3

Keperawatan. Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki sebagian besar perawat adalah D3 keperawatan sebanyak 21 orang (55%).

Peneliti merasa responden atau perawat yang melakukan kontak langsung dengan para pasien secara terus menerus selama jam kerja bukan merupakan beban, sebab perawat mempunyai kewajiban serta tanggungjawab yang tinggi dalam menangani para pasien. Hal ini didukung dengan pendidikan para perawat, dengan sudah berpendidikan D3 keperawatan tentunya memiliki wawasan dan pengalaman yang cukup dalam melayani pasien yang datang.

2) Kinerja Perawat

Hasil penelitian yang telah dilakukan di RSOMH Bukittinggi tahun 2022 dapat diketahui dari 38 orang perawat, 31 orang (82%) memiliki kinerja baik, kinerja cukup 4 orang (10%) dan kinerja kurang 3 orang (8%). Sejalan dengan penelitian Rante (2020) yang dilaksanakan di Puskesmas Walenrang Kabupaten Luwu diketahui lebih banyak perawat yang menunjukkan kinerja baik (60,0%) dibanding kinerja kurang (40,0%). Begitu juga dengan penelitian Royani, Sahar & Mustikasari (2012) yang menunjukkan lebih banyak perawat di RSUD Kota Cilegon yang memiliki kinerja baik (53.8%) dibanding kinerja kurang (46.2%).

Menurut asumsi peneliti menyatakan kinerja yang baik dapat dilihat dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan dan rendahnya pengaduan tentang perawat dari para pasien. Kinerja perawat sangatlah perlu, dengan ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan mereka dalam

melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepada para perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat harus memperhatikan keluhan para pasien serta bertanggung jawab dalam tindakan yang akan diberikan kepada pasien. Penelitian diatas sesuai dengan DPP PPNI (2010) yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

b) ANALISIS BIVARIAT

1) Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Yang Menberikan Pelayanan Covid-19 di RSOMH Bukittinggi tahun 2022

Hasil penelitian yang dilakukan di RSOMH Bukittinggi tahun 2022 diketahui bahwa dilihat pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa perawat yang memiliki beban kerja berat dengan kinerja baik sebanyak 6 orang (16%). Beban kerja sedang dengan kinerja kurang sebanyak 3 orang (8%), kinerja cukup sebanyak 2 orang (5%) dan kinerja baik 6 orang (16%). Sedangkan untuk perawat yang memiliki beban kerja ringan dengan kinerja cukup sebanyak 2 orang (5%) dan kinerja baik 19 orang (50%). Hasil uji statistik chi-square dengan nilai P Value = 0,039 ($p \leq 0,05$), maka artinya H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kinerja perawat.

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Adhar & Ryman (2015) berdasarkan hasil analisis menggunakan *Chi Square* yang dilakukan terhadap beban kerja dengan kinerja perawat, didapatkan hasil nilai $\rho = 0,030$ sehingga $\rho \leq 0,05$ maka H_0 pada penelitian ini ditolak. Adapun hasil analisis menggunakan uji korelasi didapatkan hasil nilai $\rho = 0,016$, artinya bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di

ruang rawat inap RSUD Undata Palu. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa beban kerja mempengaruhi kinerja. Adanya tugas tambahan beban kerja seorang perawat juga sangat dipengaruhi oleh waktu kerjanya. Apabila waktu kerja yang harus ditanggung oleh perawat melebihi dari kapasitasnya maka akan berdampak buruk bagi produktivitas perawat tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Febrina, dkk (2020) setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi-square* maka didapatkan nilai p value = $0,027 < 0,005$. Hal ini menyatakan terdapat hubungan yang signifikan / bermakna antara beban kerja dengan kinerja perawat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manuho, dkk (2015) dimana hasil penelitian juga menunjukkan (28,6%) perawat yang memiliki beban kerja tinggi dengan kinerja baik. Hal ini disebabkan motivasi yang tinggi dari perawat dan kerja keras dalam menjalankan tanggung jawabnya, pengawasan dari kepala ruangan dan tuntutan dari pihak rumah sakit yang mengharuskan perawat/staff rumah sakit untuk selalu menerapkan asuhan keperawatan yang berkualitas. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* didapatkan hasil yaitu $\alpha = 0,035$ yang berarti dengan nilai α lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan. Asumsi peneliti bahwa beban kerja yang ringan akan membuat para perawat di RSOMH Bukittinggi merasa senang dengan kinerja yang telah dilakukannya, hal ini dapat dipengaruhi oleh bagaimana penanganan pasien sesuai dengan

standar kesehatan yang berlaku, target yang harus dicapai serta penggunaan waktu yang tepat dan sesuai. Semakin ringannya beban seorang perawat, akan membuat kinerja perawat tersebut akan semakin baik. Dengan begitu, pasien akan senang dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat.

Dibuktikan dari 38 orang responden masa kerja mayoritas 11 - 15 Tahun yaitu sebanyak 12 orang (32%) dan masa kerja > 20 tahun sebanyak 5 orang (13%), begitu juga dengan rentang umur responden 41-45 tahun yaitu sebanyak

18 orang (47%). Membuktikan bahwa pengalaman kerja setiap individu memberikan dampak terhadap kinerja mereka. Semakin lamanya pengalaman tentunya kinerja para perawat akan semakin baik dari sebelumnya. Dilihat dari jenis kelamin mayoritas perempuan 26 orang (68%), sedangkan berdasarkan status perkawinan sudah menikah 36 orang (95%) dapat diartikan bahwa jenis kelamin dan status pernikahan juga memberikan dampak terhadap kinerja setiap individu, dapat dilihat dari bagaimana cara mereka untuk berfikir maupun bertindak disaat menghadapi masalah baik antar individu maupun pasien

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang hubungan beban kerja dengan kinerja perawat yang memberikan pelayanan covid-19 di RSOMH Bukittinggi Tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Beban kerja perawat yang memberikan pelayanan covid-19 di RSOMH Bukittinggi tahun 2022 adalah ringan.
- b) Kinerja perawat yang memberikan pelayanan covid-19 di RSOMH Bukittinggi tahun 2022 adalah baik.

- c) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat yang memberikan pelayanan covid-19 di RSOMH Bukittinggi tahun 2022, dengan nilai P Value = 0,039 ($p \leq 0,05$).

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada keluarga saya yang telah memberikan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan saya juga berterimakasih kepada dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 yaitu Ibu Ns. Endra Amalia, M. Kep dan Ibu Ns. Dia Resti DND, M. Kep selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikiran dalam memberikan petunjuk, pengarahan maupun saran dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adhar Arifuddin & Muh. Ryman Napirah. 2015. HUBUNGAN DISIPLIN DAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) UNDATA PALU. *Jurnal*. Universitas Tadulako
- Astuti, Rina dan Oki Prima Anugrah Lesmana. 2018. Pengaruh Motivasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Burhan, Erlina et al. 2020. PEDOMAN TATALAKSANA COVID-19. Edisi 3. Jakarta.
- DPP PPNI. 2000. *Keperawatan dan Praktek Keperawatan*. Jakarta : Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Febrina, TrisyaYona. dkk. 2020. HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT HARAPAN BUNDA KOTA BATAM. *Jurnal*. Universitas Andalas, Padang.
- Hakman, Suhadi dan Nani Yuniar. 2021. Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pasien Covid-19. *Jurnal*. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Kewuan, N. N. (2013). *Manajemen Kinerja Keperawatan*. EGC.
- Lestari, Ratih Dwi, S.Kep, MARS dkk. 2020. *Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Manuho, Elisabet. dkk. 2015. HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PEMBERIAN

- ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP C1 RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO. *Jurnal*. Universitas Sam Ratulagi
- Margana, Asep. 2021. Hubungan Beban Kerja dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Jakarta Selatan.
- Marquis & Huston. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Teori & Aplikasi*. Edisi 4. Jakarta : Egc.
- Masram dan Mu'ah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo. Zifatama Publisher.
- Masturah, Imas & Nauri Anggita T, SKM, M. KM. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2018. Jakarta.
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Prima, Rezi, Sisca Oktaini & Silvia Adi Putri. 2020. HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT PELAKSANA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT. *Jurnal*. Universitas muhamadiyah Sumatera Barat.
- Putri, Evita Muslima Isnanda. 2020. *SISTEM PENILAIAN KINERJA PERAWAT PELAKSANA BERBASIS CARING*. CV. Pena Persada. JawaTengah.
- Rante, Anshar. 2020. Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat di Puskesmas Walenrang Kabupaten Luwu tahun 2017. *Jurnal*. Akademi Keperawatan Sawerigading Pemda Luwu
- Royani, Sahar, J. & Mustikasari (2012). *Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(2); 129-136.
- Sinambela Poltak Litjan, Prof, Dr. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Membangun Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sofyan Tsauri. *Manajemen Kinerja*. 2014. Stain Jember Press.
- Sri Mugianti. *Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Praktek Keperawatan*. 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Sumantri, Beri dan Erix
Gunawan. 2022.
Hubungan Beban Kerja
dengan Kinerja
Karyawan di Ruang
Filling Instalasi Rekam
Medis RSUD Sekayu.
Jurnal.Politeknik Piksi
Ganesha Bandung,
Indonesia

Suriana. 2014. Analisis Kinerja
Perawat (Studi RUang
Rawat Inap Di Rumah
Sakit Umum Daerah
Tanjung Uban Provinsi
Kepulauan Riau). *Tesis*.
Tanjung Pinang: Program
Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan
Politik Universitas
Maritim Raja Ali Haji.

Suyanto. 2009. *Mengenal*
Kepemimpinan dan
Manajemen
Keperawatan DiRumah
Sakit. Jogjakarta : Mutra
Cendekia Press.

Tarwaka, Bakri, S. H. A., &
Sudajeng, L. 2004.
Ergonomi Untuk
Kesehatan, Keselamatan
Kerja & Produktivitas.
Surakarta: Uniba Press.

UU Kesehatan No 36 tahun 2009

